

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN NILAI *OBJECTIVE
STRUCTURED CLINICAL EXAMINATION* (OSCE) MAHASISWA
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN
GANESHA**

Oleh

Ni Putu Citra Desy Aryani, NIM 2218011056

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan kelulusan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) mahasiswa kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha. Kecemasan merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat memengaruhi performa akademik mahasiswa kedokteran, terutama pada ujian keterampilan klinis yang menuntut kesiapan mental dan kemampuan berpikir cepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri atas 113 mahasiswa kedokteran angkatan 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen pengukuran tingkat kecemasan *Zung Self-rating Anxiety Scale*, kemudian data kelulusan OSCE diperoleh melalui prodi. Analisis statistik menggunakan uji Chi-Square dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dan kelulusan OSCE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat kecemasan ringan, sementara kecemasan sedang lebih banyak ditemukan pada responden perempuan dibandingkan laki-laki. Hasil analisis statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dan kelulusan OSCE ($p = 0,324$). Hal ini menggambarkan bahwa tingkat kecemasan bukan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam OSCE. Meskipun demikian, kecemasan tetap dapat memengaruhi proses belajar dan performa mahasiswa, di mana kecemasan ringan dapat berperan adaptif, sedangkan kecemasan berlebih dapat mengganggu konsentrasi, menurunkan daya ingat, dan berdampak negatif terhadap capaian akademik. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor lain di luar kecemasan, seperti keterampilan komunikasi, strategi koping, manajemen waktu, efikasi diri, serta kemampuan regulasi emosi, turut berperan dalam menentukan keberhasilan mahasiswa pada OSCE.

Kata kunci: kecemasan, mahasiswa kedokteran, OSCE, performa akademik.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY LEVELS AND OBJECTIVE
STRUCTURED CLINICAL EXAMINATION (OSCE) SCORES OF
STUDENTS OF THE GANESHA EDUCATION UNIVERSITY MEDICAL
STUDY PROGRAM**

By

By Putu Citra Desy Aryani, NIM 2218011056

Medical Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between anxiety levels and the score of Objective Structured Clinical Examination (OSCE) medical students of Ganesha Education University. Anxiety is one of the psychological factors that can affect the academic performance of medical students, especially in clinical skills exams that require mental readiness and thinking skills. This study uses a quantitative approach with a cross-sectional design. The research sample consisted of 113 medical students of the class of 2024 who met the inclusion criteria and were willing to become respondents. Data collection was carried out using the Zung Self-rating Anxiety Scale anxiety level measurement instrument, then OSCE score data was obtained through the study program. Statistical analysis using the Chi-Square test was conducted to determine the relationship between anxiety levels and OSCE score. The results showed that most students had mild levels of anxiety, while anxiety was more found in female respondents than in men, The results of statistical analysis showed that there was no significant relationship between anxiety levels and OSCE score ($p = 0.324$). This illustrates that the level of anxiety is not the main factor that determines the success of students in the OSCE. However, anxiety can still affect the learning process and student performance, where mild anxiety can play an adaptive role, while excessive anxiety can interfere with concentration, decrease memory, and negatively impact academic achievement. This study also found that other factors beyond anxiety, such as communication skills, coping strategies, time management, self-efficacy, and emotion regulation skills, also play a role in determining the success of students in OSCE.

Keywords: anxiety, medical students, OSCE, academic performance.